

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

ANALISIS HUBUNGAN BIAYA KUALITAS DENGAN PERSENTASE PRODUK CACAT

Studi Kasus pada PT Mondrian

Alminda Septiawan Pratama

062114032

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2011

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah biaya kualitas berhubungan dengan produk cacat. Penelitian dilakukan di PT Mondrian.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan melakukan perhitungan komponen biaya kualitas antara lain biaya pencegahan, biaya penilaian, dan biaya kegagalan internal. Kemudian menghitung perbandingan antara efisiensi biaya kualitas dengan standar efisiensi biaya kualitas yang ditetapkan, dimana standar biaya kualitas total yang dianggarkan tidak lebih dari atau sama dengan 2,5% dari penjualan. Langkah selanjutnya teknik analisis data dilakukan untuk mengetahui hubungan antara biaya kualitas dengan produk cacat menggunakan uji korelasi.

Berdasarkan analisis data yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan efisiensi biaya kualitas diperoleh rata-rata 0,44 % yang berarti efisiensi biaya kualitas yang diperoleh lebih kecil dari standar biaya kualitas yang ditetapkan yaitu tidak lebih dari 2,5% dari penjualan. Hasil analisis korelasi biaya pencegahan dan biaya penilaian terhadap produk cacat tidak signifikan. Hasil analisis korelasi menunjukkan Nilai p-value pada kolom sig.(2-tailed) sebesar 0,15. Berdasarkan hasil tersebut, maka Ho dalam penelitian ini tidak dapat ditolak.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF CORRELATION BETWEEN QUALITY COST AND PERCENTAGE OF DEFECTIVE PRODUCTS

A Case Study at PT Mondrian

Alminda Septiawan Pratama

062114032

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2011

The aim of this study was to find out whether the quality cost correlated with the defective product. This study is conducted in PT Mondrian.

Techniques of data collection were conducted by interviewing and documenting. Techniques of data analysis was conducted by calculating the component of quality cost, consisting of: the cost of preventing, the cost of appraisal, and the cost of internal failure.

Afterwards, the researcher did comparison between the efficiency of quality cost and the efficiency standard of the predetermined quality cost, in which the estimated standard of total quality cost was no more than or equal to 2,5 % from the selling. Next step, the technique of data analysis is conducted to examine the correlation between the quality cost and the defective products by using correlation test.

According to the data analysis conducted, it could be seen that the calculation of the efficiency of quality cost resulted an average of 0,44%, meaning that the efficiency of quality cost obtained was less than the predetermined standard of quality cost, that was no more than 2,5% from the selling. The result of the correlation analysis between the cost of preventing and the cost of appraisal was not significant. The result of the correlation analysis showed the p-value in the column sig.(2-tailed) was of 0,06. Based on that result, Ho in this study could not be rejected.